



Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) melalui NU Peduli Gempa Lombok terus melakukan penyaluran bantuan dan pendampingan warga di beberapa lokasi di terdampak gempa Lombok, NTB.

Sekretaris Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) PBNU, Yayah Ruchyati mengatakan saat ini telah dibuka enam Pos NU Peduli. Keenam titik posko adalah Pos NU Peduli 1 di Dusun Medas, Desa Obel-obel, Kecamatan Sambelia, Lombok Timur; Pos NU Peduli 2 di Dusun Bawaknao, Desa Sajang, Kecamatan Sembalun, Lombok Timur; Pos NU Peduli 3 di Desa Batukumbang Kecamatan Lingsar, Lombok Barat.

Berikutnya, Pos NU Peduli 4 di Dusun Terengan Lauq, Desa Pemenang, Kecamatan Pemenang, Lombok Utara; Pos NU Peduli 5 di Dusun Monggal, Kecamatan Gangga, Lombok Utara; dan Pos NU Peduli 6 di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat.

“Tapi mengingat banyak sekali penyintas yang memerlukan tempat pengungsian, kami berkoordinasi dengan PCNU untuk membuat pos-pos yang lebih kecil jumlah pengungsinya,” terangnya, Rabu (8/8) malam.

Ia kembali menyebut kebutuhan terpal masih menjadi kebutuhan utama. “Karena stok di Mataram dan sekitarnya sudah habis dan harus memesan dari luar NTB,” katanya.

Sementara itu Sekretaris NU Care-LAZISNU NTB, Refreandi menuturkan, hari ini dilakukan penyaluran bantuan untuk warga terdampak gempa dipengungsian Desa

Ranjok Kecamatan Gunungsari, Lombok Barat. Refreandi menambahkan NU adalah organisasi pertama yang masuk dan memberikan bantuan di Desa Penimbung.

Kesadaran untuk membantu warga terdampak gempa Lombok datang dari berbagai kalangan di bawah NU. Sejumlah komponen NU melakukan penggalangan bantuan. Sesuai instruksi PBNU, Selasa (7/8), hasil penggalangan bantuan tersebut dilaporkan dan disalurkan melalui NU Care-LAZISNU.